

## PEMAHAMAN KHALAYAK BONE TERHADAP PENGGUNAAN TAGAR INSTAGRAM #DIRUMAHAJA PADA MASA COVID-19

**Febriyanti Nurgahayu, Qudratullah, Nur Afiq Nur**

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone

Email: [febriantinurgayu@gmail.com](mailto:febriantinurgayu@gmail.com), [qudratullah@iain-bone.ac.id](mailto:qudratullah@iain-bone.ac.id),  
[afiqnur250299@gmail.com](mailto:afiqnur250299@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to find out the understanding of Bone's audience towards the use of Instagram hashtags #dirumahaja during the Covid-19 period. This study uses the phenomenological method because it is considered suitable with the object of study whose study is the use of #dirumahaja in line with the phenomenon of the Covid-19 outbreak. As for the phenomenological method we are referring to, it is a description of a person's life experience. In using the phenomenological method, it emphasizes its concentration on giving meaning or how a person interprets something. It is necessary to know how a person expresses his experience by the consciousness that occurs in a person or individual. Bone audiences have used Instagram as a medium to get information and entertainment media. The results of this study show that bone audiences have also understood the use of hashtags #dirumahaja in depth characterized by being able to translate, namely giving meaning to the hashtag, then the audience has also been able to interpret the use of the hashtag as a preventive effort and finally the Bone audience has also reached the exploratory stage, namely being able to connect or bring the meaning of this understanding to other things, such as considering himself a participant of this Covid-19 outbreak.*

Keywords: #dirumahaja, Covid-19, Instagram, Bone

### **A. PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi tidak dapat dipungkiri saat ini karna berkembag sangat pesat. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya inovasi-inovasi yang telah dibuat di dunia ini dari yang paling sederhana hingga yang paling menghebohkan dunia. Kemajuan teknologi saat ini sangat penting untuk kehidupan manusia jaman sekarang karena teknologi salah satu penunjang kemajuan manusia di banyak belahan masyarakat, teknologi sangat membantu memperbaiki ekonomi, pangan, komputer dan masih banyak lagi. Sebenarnya teknologi sudah ada sejak jaman

dahulu, yaitu jaman romawi kuno . perkembangan teknologi berkembang secara drastis dan terus berevolusi hingga saat ini. Hingga menciptakan obyek-obyek, teknik yang dapat membantu manusia dalam pengerjaan sesuatu menjadi lebih efisien dan cepat. Salah satunya yaitu seperti sekarang ini munculnya penyakit covid-19 dalam hal ini teknologi komunikasi sangat membantu dalam memberitahukan masyarakat tentang penyakit tersebut dalam mendapatkan informasi.

Beberapa orang beranggapan bahwa kemajuan teknologi saat ini mempunyai dampak yang negatif bagi kehidupan manusia itu sendiri. Seperti terjadinya kerusakan alam yang terjadi karena teknologi pemotongan hutan menggunakan alat berat. Kondisi seperti inilah yang menyebabkan orang beranggapan kemajuan teknologi memiliki dampak negatif. Namun disisi lain banyak juga orang yang menganggap kemajuan teknologi mempunyai peran besar dalam peningkatan kualitas hidup manusia di dunia ini. Untuk itulah teknologi harus tetap diupayakan terus berkembang. Namun secara umum teknologi memang harus terus berkembang agar terus berinovasi sebagai perbaikan kehidupan manusia.

Saat ini sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi yang diciptakan akan memberikan manfaat bagi kehidupan manusia dan memberikan begitu banyak kemudahan, serta berbagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia.

Seiring kemajuan teknologi, internet juga merupakan media informasi terkini dan paling *up to date* berisikan data dan informasi yang dapat diakses secara global. Melalui internet orang-orang bisa bertukar informasi tanpa harus bertatap muka sehingga memudahkan pekerjaan seseorang. Pada saat ini internet semakin lama semakin berkembang dan menarik perhatian sejalan dengan perkembangan perangkat lunak teknologi yang semakin canggih. Perangkat lunak tersebut yaitu *software* yang dapat digunakan untuk menampilkan data di internet agar semakin menarik mungkin. Dengan menggunakan *software* tersebut data yang ditampilkan semakin menarik untuk dibaca.

Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini tidak dapat dipungkiri lagi. Kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat dan akurat sangatlah diperlukan oleh masyarakat kebutuhan yang mendesak dan semakin berharganya nilai waktu membuat orang bekerja ekstra cepat dan dengan hasil yang semaksimal mungkin. Komputer sebagai alat untuk mengolah data menjadi informasi, menjadi kebutuhan primer bagi semua kalangan yang berkecimpung dalam dunia teknologi informasi ini. Di dunia teknologi informasi komputer tidak hanya digunakan sebagai alat untuk mengolah data menjadi informasi tetapi pengaplikasiannya sangat semakin luas, misalnya sebagai sarana komunikasi, informasi, edukasi, dan lain sebagainya. Pesatnya perkembangan di bidang komputer dapat meningkatkan keefektifan dan keefisienan dalam setiap pekerjaan. Internet dengan berbagai aplikasi yang disediakan adalah salah satu media komunikasi. Salah satu aplikasi internet yaitu *world wide web(www)*.

Di awal perkembangannya *world wide web* hanya digunakan untuk kalangan akademisi dan riset. Namun sekarang penggunaannya sudah merambah sampai ke dunia hiburan dan bisnis. Informasi yang diperoleh pun bermacam-macam tergantung dari apa yang di butuhkan.

Media sosial saat ini telah menjadi *trend* di dalam berkomunikasi. Media sosial itu sendiri merupakan media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi berupa blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat. Media sosial sendiri sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi web dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*. beberapa contoh media sosial yang sedang berkembang saat ini yaitu Instagram, Twitter, Line, Facebook, Youtube, dan lain-lain.

Seseorang pasti memiliki berbagai motivasi dalam menggunakan media sosial. Sekedar hanya ingin berkomunikasi dengan orang lain, untuk mencari suatu informasi, untuk berbagi informasi maupun untuk mengikuti trend saat ini yaitu untuk menggunakan media sosial sebagai bentuk eksistensi diri. Orang-orang yang hanya menggunakan media sosial sebagai sarana menjaga silaturahmi biasanya akan memilih media sosial yang bersifat private saja seperti halnya Line, whatsapp, Telegram atau yang lainnya. Meskipun masuk ke media yang terbuka seperti Facebook dan instagram maka mereka hanya menjadi penonton dan pembaca yang baik dan melihat perkembangan terbaru yang ada di media sosial.

Sedangkan bagi orang-orang yang ingin diakui eksistensinya oleh masyarakat luas melalui media sosial biasanya akan menggunakan media sosial yang bersifat terbuka seperti Instagram, Line, Twitter. Karena disinilah tempat biasanya secara bebas dan terbuka dalam berinteraksi. Sehingga banyaknya update status serta postingan yang kita miliki adalah salah satu bentuk jika kita ingin dikenal secara luas. Kita dikenal sebagai apa dan siapa itu kita yang memutuskan, karena apa yang kita posting biasanya menggambarkan diri kita dan bagaimana kita memposisikan diri di mata masyarakat luas.

Perkembangan media sosial di Indonesia saat ini sangat berkembang sangat pesat. Media sosial sendiri menurut di definisikan oleh Philip Kotler dan Kevin Keller 2016 mengatakan:

“media sosial adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara dan video informasi baik dengan orang lain maupun perusahaan”.<sup>1</sup>

Saat ini teknologi terus berkembang, sehingga membuat internet serta banyak media sosial juga semakin berkembang. Walaupun belum keseluruhan bagian Indonesia, namun hal-hal berupa kemajuan teknologi tersebut telah tersebar hampir keseluruhan lapisan masyarakat Indonesia.

---

<sup>1</sup> <https://www.google.com/amp/s/pakarkomunikasi.com/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli/amp> (diakses pada 31 maret 2020 pukul 13:00)

Kebanyakan orang yang mengakses internet ataupun sosial media di Indonesia ini adalah mereka yang menggunakan handphone atau yang saat ini disebut juga sebagai smartphone (telepon pintar). Pada saat ini terasa tidak ada batasan lagi dengan orang lain meskipun mereka berjarak ratusan kilometer dari lokasi seseorang. Hal ini terjadi karena kemajuan di teknologi masa kini.

Salah satu aplikasi yang banyak digandrungi oleh para remaja yaitu Instagram. Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Aplikasi ini muncul sekitar tahun 2012 dan hingga saat ini masih sangat digemari oleh para penggunanya. Didalam aplikasi ini juga banyak terdapat simbol-simbol yang banyak digunakan oleh para penggunanya contohnya Hastag (#). Tanda pagar (tagar) atau dalam bahasa Inggris disebut hastag, pada awalnya adalah sebuah tanda menunjukkan nomor (misalnya “#”, yang merupakan singkatan nomor satu”) atau disebut tanda nomor (number sign), tagar sering digunakan dalam teknologi informasi untuk mayoritas arti khusus.

Popularitas tagar atau yang disebut *Hastag* semakin meningkat sejak digunakan di media sosial Instagram. *Hastag* difungsikan untuk menggolongkan tema atau topik yang lebih spesifik dalam sosial media, dan di sisi lain *hastag* juga mempermudah orang dalam mencari topik yang saling berhubungan. *Hastag* berguna untuk mengelompokkan sebuah tema atau informasi agar khalayak dapat menemukan informasi yang anda sampaikan pada sebuah artikel dengan *hastag* tertentu.

Pada saat ini *hastag* dalam aplikasi Instagram saat ini juga memiliki makna lain, salah satunya *hastag* yang saat ini sangat booming di Indonesia yaitu #dirumahaja yang merupakan simbol bagi khalayak dalam mengekspresikan wabah covid-19 dalam dunia maya. Terlebih lagi, pemerintah telah mengeluarkan imbauan agar masyarakat melakukan *sosial distancing* (jaga jarak) dan larangan bepergian yang dikenal dengan tagar #dirumahaja. Penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus SARS-CoV-2, pertama kali diidentifikasi di kota Wuhan, di provinsi Hubei Cina pada Desember 2019. Covid-19 ini telah menyebar ke berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Dan jumlah positif virus corona (covid-19) di Indonesia terus bertambah setiap harinya.

Hingga saat ini pemerintah belum memberlakukan karantina wilayah atau lockdown dalam meredam penyebaran virus corona. Namun Presiden Joko Widodo telah menghimbau masyarakat untuk sementara waktu belajar, bekerja, dan beribadah dari rumah. Himbauan tersebut seiring meluasnya pasien yang terjangkit covid-19 itu di Indonesia.

Menurut WHO, virus corona bisa menular dari orang ke orang melalui percikan cairan dari hidung ataupun mulut penderita yang batuk atau buang nafas. Percikan cairan ini bisa saja mengenai benda-benda di dekat orang tersebut dan orang lain yang menyentuh benda itu kemudian menyentuh mata, hidung atau mulut bisa saja tertular oleh virus corona tersebut. Mengingat vaksin dan obat untuk covid-19 belum ditemukan, meminimalkan kontak langsung

dan menjaga jarak dengan orang lain merupakan cara utama untuk menghindari penularan sehingga dihimbau masyarakat menjaga jarak lebih dari satu meter dari orang yang sedang sakit.

Akibat dari penyebaran covid-19 ini telah menyebabkan gangguan sosial ekonomi global yang parah, banyak penundaan atau pembatalan acara olahraga, agama dan budaya dan kekhawatiran yang meluas akan kekurangan pasokan yang mengakibatkan pembelian panik. Sekolah dan universitas telah ditutup baik secara nasional atau lokal dan terjadinya penyebaran informasi tentang virus yang telah menyebar luas secara offline maupun online dan dari mulut kemulut maupun melalui media sosial.

## B. METODE PENELITIAN

Peneliti memilih menggunakan metode fenomenologi karena dirasa cocok dengan objek kajian yang kajiannya terhadap penggunaan tagar #dirumahaja seiring dengan fenomena wabah covid-19. Adapun metode fenomenologi yang kami maksud merupakan gambaran dari sebuah pengalaman hidup seseorang. Dalam menggunakan metode fenomenologi menekankan konsentrasinya kepada pemberian makna atau bagaimana seseorang memaknai sebuah sesuatu. Perlu diketahui bagaimana seseorang mengungkapkan pengalamannya tersebut oleh kesadaran yang terjadi pada diri seseorang atau individu (Smith etc., 2009 : 11). Fenomenologi dilakukan dalam situasi yang alami dengan kesadaran individu dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji sehingga peneliti bebas menyusun dan menganalisis data yang diperoleh.

Oleh karena itu pendekatan metode fenomenologi berhubungan dengan pengalaman hidup seseorang, metode ini memposisikan manusia atau individu itu sendiri sebagai subjek penelitian yang langsung mengalami kejadian tersebut, bukan hanya mengetahui sebuah kejadian melalui media tertentu. Selain itu, penelitian fenomenologi bertujuan untuk menginterpretasikan tindakan sosial seseorang dan orang lain sebagai sesuatu yang bermakna dan berupaya untuk memahami tentang yang dialami subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat asli Kabupaten Bone yang memiliki dan aktif menggunakan instagram dalam kehidupannya. Adapun Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada 6 informan menggunakan aplikasi “WhatsApp” dengan mengirim kuisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan secara personal chat atau percakapan pribadi yang dilakukan pada tanggal 1 April 2020 di rumah masing-masing.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pemahaman Khalayak

Para ahli mendefenisikan pemahaman dengan berbeda-beda. Menurut Nana Sudjana, kalimat sederhana dari pemahaman yakni sesuatu yang didapatkan dari hasil proses belajar seseorang, dengan kata lain seseorang memiliki rasa mengerti terhadap sesuatu dan mampu melihatnya dari berbagai aspek. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya pemahaman khalayak

merupakan hasil dari proses belajar dari suatu media massa yang menghasilkan suatu pengertian atau paham ditandai dengan mampu menjelaskan inti dari apa yang ia pahami dan mampu melihat inti tersebut dari berbagai aspek tanpa menghilangkan esensinya. Misalnya pemahaman terhadap angka yang ada di pelajaran matematika dan angka yang ada di ilmu kimia, walaupun tujuan penggunaannya berbeda di mana angka di matematika menyatakan jumlah atau kuantitas sedangkan angka di kimia sebagai symbol penamaan suatu zat. Namun esensi angka adalah bentuk symbol untuk mewakili nilai atau kuantitas dari sesuatu.

Sebagai makhluk yang diberikan akal pikiran, manusia beraktifitas dengan menggunakan panca indra yang dimana menggunakan penglihatan, pendengaran, dan penciuman agar mampu menalar dan mengamati sesuatu secara sadar dan mampu mengatur sesuai keinginannya. Dari hal tersebut manusia menggunakan proses tersebut karena penasaran dan rasa ingin tahu karena kepinginam yang berbeda-beda, mulai dari hanya sekedar ingin tahu atau ada alasan yang lebih penting lainnya. Dari hal ini manusia sudah mulai melakukan belajar ditandai dengan keinginan untuk mengenal dan mencari tau esensi dari sesuatu tersebut. Selanjutnya manusia akan mulai mencari rasa paham atas pengalaman yang telah ia olah melalui proses belajar menjadi sebuah pemahaman yang bisa menemukan makna sebenarnya dan setelah mengetahui makna dari sesuatu maka ia mampu membawa makna tersebut ke aspek atau hal yang lain sesuai makna sebenarnya maka hal ini dikatakan proses pemahaman. Sejalan yang dikemukakan oleh Benjamin S. Bloom yang mengatakan bahwa pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu yang diingat atau diketahui dari pengalamannya.

Disamping itu kemajuan sosial media membuat manusia menjadikannya sebagai sebuah sumber informasi yang sangat diminati karena penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan tempat menyampaikan sesuatu seperti blog, jejaring sosial dan dunia virtual. Kemudahan dan kelebihan dari sosial media tersebut tidak lepas dari karakteristik yang ia miliki seperti: dihubungkan oleh jaringan, berisi banyak informasi, memiliki informasi data diri yang tersimpan, kemudahan interaksi, dan memiliki konten yang menarik untuk diulas serta interaksi jarak jauh dengan mudah.

Seseorang yang telah mengalami proses belajar dari sosial bisa dikatakan ia paham terhadap sesuatu, jika ia telah memenuhi beberapa indikator atau penilaian sehingga kita bisa mengukur sejauh mana pemahaman yang ia dapatkan. Menurut Kennet D. More sebuah pemahaman konsep memiliki beberapa indikator yang diantaranya:

- a. Konsep yang ia pahami mampu ia jelaskan.
- b. Menentukan kategori terhadap sifat atau aspek tertentu ( dari konsep dasar tersebut).
- c. Memberi contoh dan bukan contoh dari hal tersebut.
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk penjelasan.

- e. Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dari konsep yang ia pahami.
- f. Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur.
- g. Mengaplikasikan konsep terhadap suatu masalah.

Jadi jika seseorang dapat memenuhi beberapa indikator diatas maka ia telah memahami konsep dari sebuah sesuatu. Hal ini otomatis telah menyatakan bahwa seseorang itu sudah mampu menguasai konsep pemahaman tersebut dan ia mampu menggunakannya maupun mengembangkannya sesuai keperluan dan kebutuhan mereka. Namun, jika kita mengamati dengan saksama indikator diatas, menunjukkan bahwa itulah puncak atau pemahaman sempurna jika semua terpenuhi. Menurut Bloom tingkatan pemahaman berdasarkan kemampuan kita dalam memahami dan kepekaan kita pada sesuatu yaitu:

a. Terjemahan (translation)

Menerjemahkan seperti yang kita pahami bahwa bagaimana cara mengalihkan bahasa yang satu ke bahasa yang lainnya, seperti bahasa Inggris ke Indonesia maupun bahasa Indonesia ke Inggris. Pemberian atau penentuan bahasa asing terhadap acuannya merupakan hasil dari penerjemahan. Menerjemahkan berarti sudah mampu mengubah dari hal abstrak kepada sesuatu yang diberi pemaknaan. Dengan kata lain kita mampu memberikan simbol terhadap sesuatu yang baru dengan makna yang tidak mengurangi atau melenceng dari aslinya.

b. Penafsiran ( Interpretation )

Penafsiran hampir sama dengan penerjemahan namun satu tingkat diatas penerjemahan karena penafsiran merupakan kegiatan mengenal dan memahami ide utama atau sudah mampu membaca maksud dan tujuan utamanya. Seperti jika kita melihat sebuah tabel atau diagram maka kita sudah mampu menjelaskan apa yang ada di dalamnya, apa fungsinya dan sudah mampu menemukan perbedaan makna.

c. Eksplorasi ( exploration )

Pada tingkat ini membutuhkan pemikiran dan pemahaman yang lebih tinggi dan mendalam karena kita sudah bisa melihat arti lainnya. Mampu membuat perkiraan konsekuensi dan mampu memperluas persepsi dalam arti yang lainnya. Selain itu ia mampu menyimpulkan dan melakukan dugaan dari pemahamannya.

Dari ke-3 tingkatan ini, perlu diketahui bahwasanya sangat sulit dibedakan dan sulit menentukan batasan dari setiap kategori namun pada dasarnya jika seseorang dalam proses pemahaman pasti akan berada pada salah satu ke-3 tingkatan tersebut. Pemahaman yang dimaksud merupakan pemahaman pribadi namun menggunakan atau bersumber dari media massa maka disebut dengan pemahaman khalayak. Maka dapat kita simpulkan bahwasanya

pemahaman khalayak merupakan sebuah proses memahami sesuatu atau memaknai sesuatu dari pengalaman sadar yang berasal dari media massa yang ia gunakan.

## 2. Penggunaan #dirumahaja

Hastag adalah salah satu konten/fitur di instagram yang sangat memudahkan dan menandai topik tertentu atau menarik yang bertujuan sebagai fitur yang dapat diikuti dan diakses agar mendapatkan foto atau video (postingan) instagram sesama pemakai tagar tersebut. Maka para pengguna instagram yang mencantumkan hastag atau tagar dalam postingannya maupun cerita maka ia akan dengan sendirinya terkelompokkan. Sehingga ketika kita mencari konten tertentu maka hanya dengan mengetik tagar yang kita cari maka dengan cepat dan dengan mudah menemukannya seperti: #dirumahaja #corona #mahasiswa.

Sejak wabah corona masuk di Indonesia pada awal Maret menjadikan dunia instagram penuh dengan berita informasi tentang hal tersebut. Tidak ketinggalan tagar #dirumahaja menjadi tagar yang saat ini ada dimana-mana. Tagar ini bahkan sudah mencapai sebanyak 2,7 Juta pengguna. Tidak sampai situ namun kita juga bisa melihatnya tersebar sangat banyak di Facebook dan WhatsApp.

## 3. Pemahaman masyarakat bone terhadap penggunaan tagar #dirumahaja

Tidak bisa di pungkiri bahwa wabah Covid-19 ini tidak hanya menggemparkan dunia nyata namun dunia maya seperti media sosial Instagram juga gempar. Bisa kita lihat pada tagar yang sedang trending di Indonesia yaitu #dirumahaja, ternyata khalayak Bone juga tidak ketinggalan terhadap hal tersebut. Adapun wawancara yang kami lakukan menunjukkan 6 informan kami semua sering menggunakan instagram. Alasan mereka menggunakan Instagram sangat beragam mulai dari sebagai media sumber informasi. Hal ini dikemukakan oleh Harnika:

”Sering!, Instagram adalah salah satu sosial media yg marak di gunakan oleh kaum anak-anak smpai dewasa, apk ini sangat membatu dan dijadikan smber informasi bgi sebagian kalangan”

Sejalan dengan pemahaman informan diatas, Muh Askar Alnur juga mengemukakan:

“Sangat efektif untuk melihat sebuah informasi yang terhangat dan terupdate persoalan sosial, politik, budaya, dan Ekonomi”.

Menjadikan instagram sebagai media informasi merupakan sebuah hal yang wajar mengingat kemudahan dan kelebihan instagram melalui fitur dan sajiannya.

Namun berbeda halnya oleh Andi Irwandi Paomi yang menilai cukup, ia mengemukakan:

“cukup baik, banyak berita dan informasi baik itu universal maupun individual”.

Sejalan dengan hal tersebut Satrianimuchtar justru mengemukakan :

“sering tapi hanya untuk sebagai hiburan semata, kalau informasi dari instagram tidak”.

Satrianimuchtar justru sangat bertolak belakang karena ia menilai instagram hanya untuk media hiburan semata dan ia tegas mengesampingkan fungsi informative karena banyaknya informasi yang kurang berkualitas sering kali didapatkan, ia mengemukakan:

“kurang yakin, karena instagram kadang menyediakan informasi kurang akurat/hoax”.

Dari wawancara diatas dapat dilihat bahwa pemahaman terhadap penggunaan media sosial instagram sudah cukup baik, yang pada dasarnya merupakan aplikasi yang digunakan untuk hiburan dan sumber informasi yang sangat berguna. Hal tersebut tidak lepas dari fitur Instagram seperti misalnya penggunaan tagar atau hastag yang cukup berguna, seperti yang dikemukakan oleh Andi Irwandi Paomi:

“Biasanya tagar atau hastag di gunakan untuk mempermudah kita mencari topik yang diinginkan”.

Sejalan dengan hal tersebut, Muh Askar Alnur mengemukakan:

“Tahu, tagar dan hastag adalah alat untuk memperluas berita yang di upload di Instagram. Serta membantu para pengguna untuk mengakses berita tersebut”.

Namun hal yang berbeda oleh Satrianimuchtar yang mengemukakan:

“Sepemahaman saya, tagar simbol berbentuk seperti pagar fungsinya metadata tag”.

Sejalan dengan hal tersebut Astina Aras juga mengemukakan:

“Tidak terlalu paham, karna secara pribadi saya sangat jarang membuka aplikasi tersebut”.

Maka bisa kita lihat bahwa khalayak bone sudah mengetahui yang namanya hastag atau tagar walaupun tujuan dari fitur tersebut belum seutuhnya dikethui. Menariknya ternyata khalayak sudah mengenal fitur tersebut tetapi tidak terlalu memahami fungsi sebenarnya.

Adapaun pemanfaatn fitur tagar tersebut bisa kita lihat dari hasil wawancara tentang bagaimana pemahaman khalayak bone memahami fitur ini yang dilihat dari pemahamannya terhadap penggunaan tagar #dirumahaja, seperti yang dikemukakan oleh Dini Latifah:

“#dirumahaja ini dipakai disaat sekarang karena situasi sekarang yang mewajibkan semuanya dilakukan dirumah aja”.

Sejalan hal itu , Andi Irwandi Paomi juga mengemukakan :

“#dirumahaja adalah himbauan yang merupakan salah satu bentuk protokol disaster yang di keluarkan pemerintah di kala pandemi covid 19 melanda Indonesia”

Namun berbeda yang dikatakan oleh Satrianimuchtar:

“#dirumahaja menunjukkan bahwa sii pengguna sedang berada dirumah”.

Ternyata khalayak bone sudah bisa menafsirkan dengan benar penggunaan #dirumahaja yang menafsirkan bahwa #dirumahaja adalah bentuk istilah bahwa mereka sedang berada dirumah. Namun tentu saja hal tersebut memiliki tujuan yang sangat berarti. Hal ini dikemukakan oleh Harnika:

“Sebagai cara untuk memutuskan rantai penyebaran covid-19 tetaplah di rmh sebagai slh satu untuk mencegah penyebarannya”.

Sejalan dengan pandangan diatas Askar Alnur juga mengemukakan:

“Tetunya punya alasan jika saya menggunakan #dirumahaja, untuk menghimbau kepada masyarakat untuk tetap dirumah saja sehingga mata rantai virus Corona tidak meluas”.

Maka dapat dipahami khalayak bone sudah bisa menafsirkan tagar #dirumahaja sebagai upaya untuk kita tetap di rumah agar mencegah penyebarana virus corona. Namun dari penafsiran ini khalayak bone ternyata juga sudah mampu mengubahnya menjadi himbauan, seperti yang dikemukakan oleh Andi Irwandi Paomi:

“Tujuan menggunakan #dirumahaja yaitu untuk membantu pemerintah mempublikasikan protokol disaster melawan Covid-19 Alasannya demi menjaga dan menghimbau kepada seluruh masyarakat agar ikut mencegah penyebaran Covid-19”.

Sejalan hal tersebut juga dikemukakan oleh Astina Aras:

“Tujuan saya menggunakan tagar dirumah aja, tentu salah satu respon bahwa saya mendukung kebijakan dari pemerintah, dan salah satu bentuk kepedulian saya sebagai WNI untuk bekerja sama dalam menghadapi persoalan yang melanda negeri ini, tentu punya makna sebagai bentuk peringatan untuk diri saya dan orang lain. Karna tanpa saling kerjasama maka kebijakan hanyalah angin lalu, dan akan lebih mempercepat alur penyebaran dari virus tersebut. Maka kita harusnya saling mendukung melalui kerja sama untuk memutus pnyebarax dengan dirumahaja”.

Maka disini kita bisa melihat bagaimana tingkat pemahaman masyarakat bone telah mampu untuk meng-eksplorasi dimana mampu membawa pemahaman ini ke ranah yang lebih luas dengan memaknai sebagai bentuk partisipasi untuk membantu negeri Indonesia dari wabah Covid-19.

#### **D. PENUTUP**

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa khalayak Bone sudah menggunakan Instagram sebagai media untuk mendapatkan informasi dan media hiburan. Khalayak bone juga

sudah memahami penggunaan tagar #dirumahaja secara mendalam ditandai dengan mampu menerjemahkan, yakni memberikan makna terhadap tagar tersebut, selanjutnya khalayak juga sudah mampu menafsirkan penggunaan tagar tersebut sebagai upaya pencegahan dan yang terakhir khalayak bone juga sudah mencapai tahap eksploris yakni mampu menghubungkan atau membawa makna pemahaman ini ke hal yang lain, seperti mengangaap dirinya merupakan seorang partisipasi dari wabah covid-19 ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995)
- Kuswana, Wowo Sunaryo. *Taksonomi Kognitif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996)
- Sudijono, Anas (2019)